

**ANALISIS PENETAPAN TARIF KAMAR PADA HOTEL RANAH
BUNDO HERITAGE MENGGUNAKAN METODE *COST PLUS PRICING*
PENDEKATAN *FULL COSTING***

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



OLEH :

**REGINA ANANTASYA
16133086/2016**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI (DIII)
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

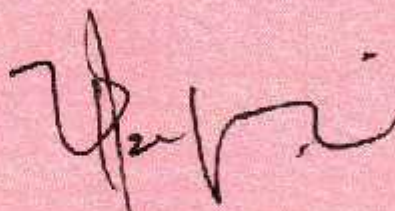
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS PENETAPAN TARIF KAMAR PADA HOTEL RANAH BUNDO
HERITAGE MENGGUNAKAN METODE COST PLUS PRICING
PENDEKATAN FULL COSTING**

Nama : Regina Anantasya
NIM/BP : 16133086/2016
Program Studi : D-III Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

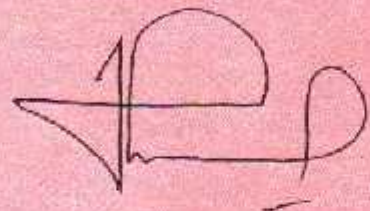
Padang, November 2019

Diketahui Oleh,
Koordinator Program Studi
Diploma III Akuntansi



Halkadri Nirra, SE, MM, Ak, CA
NIP. 198008092010121003

Disetujui oleh,
Pembimbing



Henri Agustin, SE, M. Sc, Ak
NIP. 197711232003121003

PENGESAILAN TUGAS AKHIR

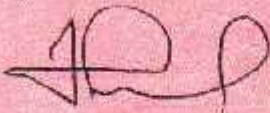

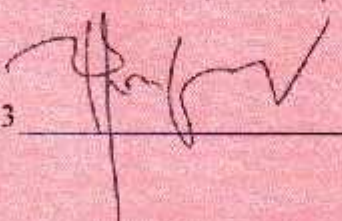
ANALISIS PENETAPAN TARIF KAMAR PADA HOTEL RANAH BUNDO HERITAGE MENGGUNAKAN METODE COST PLUS PRICING PENDEKATAN FULL COSTING

Nama : Regina Anantasya
NIM / BP : 16133086/2016
Program Studi : D-III Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, November 2019

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Henri Agustin, SE, M.Sc, Ak	 1 _____
2. Nayang Helmayunita, SE, M.Sc	 2 _____
3. Halkadri Fitra, SE, MM, Ak, CA	 3 _____

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Regina Anantasya
Tnn. Masuk/NIM : 2016/16133086
Tempat/Tgl. Lahir : Padang/11 September 1997
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jalan Jondul Raya No 12 A Rawang, Padang Selatan
Judul Tugas Akhir : Analisis Penetapan Tarif Kamar Pada Hotel Ranah Bundo Heritage menggunakan Metode *Cost Plus Pricing* pendekatan *Full Costing*

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Oktober 2019

Yang menyatakan,



Regina Anantasya

NIM. 16133086

ABSTRAK

Analisis Penetapan tarif kamar pada Hotel Ranah Bundo Heritage menggunakan metode *Cost plus Pricing* pendekatan *Full Costing*

Oleh : Regina Anantasya

Kota Padang merupakan salah satu kota tujuan wisata Nasional yang memiliki keragaman objek dan daya tarik wisata, baik itu wisata seni, wisata budaya, wisata sejarah, wisata belanja, dan wisata kerajinan. Akibat adanya keragaman objek wisata inilah yang menyebabkan banyak turis lokal maupun mancanegara yang datang ke kota Padang untuk berwisata. Salah satu unsur yang dianggap penting adalah penyediaan sarana perhotelan.

Masalah yang dihadapi perhotelan adalah penentuan tarif kamar yang belum mencerminkan biaya sebenarnya oleh masing-masing jenis kamar yang ditawarkan. Objek penelitian ini adalah Hotel Ranah Bundo Heritage yang berlokasi di Kota Padang. Tujuan dari penelitian ini adalah menghitung dan menganalisis penentuan tarif kamar dengan metode *Cost Plus Pricing* pendekatan *Full Costing*. Penelitian ini merupakan penelitian studi lapangan, dengan data-data yang digunakan diperoleh dengan cara observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadinya perbedaan hitungan antara tarif yang ditetapkan hotel dengan tarif yang dihitung dengan metode *Cost Plus Pricing* pendekatan *Full Costing*.

Kata kunci : Perhitungan tarif kamar hotel metode cost plus pricing.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir ini. Sebagai judul Tugas Akhir yaitu **“Analisis penetapan tarif kamar pada Hotel Ranah Bundo Heritage menggunakan metode *Cost Plus Pricing* pendekatan *Full Costing*”**. Tugas Akhir ini merupakan prasyarat yang harus dipenuhi sebagai pelengkap mata kuliah dan untuk dapat menyelesaikan program studi Diploma III pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan baik moril maupun materi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orangtua tercinta, Ayahanda M Hafiz dan Mama Rita Zahara dengan segala pengorbanannya yang telah memberikan kesungguhan Do'a bantuan moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Dr. Idris, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas kuliah dan izin dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak. selaku Ketua Prodi Diploma III Fakultas Ekonomi Unversitas Negeri Padang.
4. Bapak Henri Agustin,SE,M.Sc,AK selaku pembimbing pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran serta nasehat dalam

berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

5. Bapak dan Ibu dosen, staf pengajar dan pegawai program studi DIII FE UNP yang telah memberikan bantuan dan meluangkan waktu demi kelancaran penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Bang Momon dan bang Aldi, selaku Manager dan Supervisor Hotel Ranah Bundo yang telah memberikan bantuan demi kelancaran penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Terimakasih untuk uni Thessy Harita Utami,S.Sos , abang M Rafiq Andri, SH , uda Dhio Rinanda Hafiz S.Kom, dan adek Kayla atas semangat, dukungan dan supportnya selama ini.
8. Terimakasih kepada teman-teman DIII Akuntansi, Khususnya sahabat-sahabat tersayang, yang sama-sama berjuang dari awal hingga akhir.

Dengan keterbatasan pengetahuan, penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan dalam analisis dan pembahasan. Untuk itu penulis berharap adanya masukan ataupun saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan Tugas Akhir ini, semoga bermanfaat bagi pembaca untuk pengetahuan kita bersama, serta bermanfaat khususnya bagi penulis.

Padang, September 2019

Regina Anantasya

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata pengantar	ii
Daftar isi	iv
Daftar tabel	vi
Daftar gambar	vii
Daftar lampiran	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	7
C. Tujuan	7
D. Manfaat	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Biaya	9
B. Hotel.....	13
C. Pendekatan harga jual	18
D. Tujuan menetapkan harga kamar	20
E. Metode harga jual.....	21
F. Harga jual normal	23
G. Cost Plus Pricing	23
H. Full Costing	30

BAB III PENDEKATAN PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian	32
----------------------------	----

B. Lokasi dan waktu penelitian	32
C. Rancangan Penelitian	33
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Gambaran umum perusahaan	37
B. Analisis data	44
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jenis-jenis Hotel dan jumlah hotel di kota Padang pada tahun 2014 sampai 2018	3
Tabel 2 Tarif sewa kamar Hotel Ranah Bundo Heritage tahun 2018	45
Tabel 3 Rekapitulasi perbedaan biaya Hotel Ranah Bundo Heritage dengan teori yang ada	46
Tabel 4 Laporan biaya-biaya Hotel Ranah Bundo Heritage tahun 2018	47
Tabel 5 Daftar jumlah kamar yang terjual tahun 2018	49
Tabel 6 Perhitungan rata-rata alokasi kamar terjual Hotel Ranah Bundo Heritage tahun 2018.....	50
Tabel 7 Menghitung biaya yang dipengaruhi oleh biaya langsung	51
Tabel 8 Menghitung biaya tidak langsung	53
Tabel 9 Daftar biaya penuh menurut tipe kamar tahun 2018.....	55
Tabel 10 Presentase Mark up	56
Tabel 11 Mark up untuk masing-masing tipe kamar Hotel Ranah Bundo Heritage tahun 2018.....	57
Tabel 12 Perhitungan harga jual Hotel Ranah Bundo Heritage dengan metode Cost Plus Pricing pendekatan Full Costing	58
Tabel 13 Tarif sewa kamar setiap Hotel Ranah Bundo Heritage berdasarkan Full Costing	59
Tabel 14 Perhitungan harga kamar Hotel Ranah Bundo Heritage dan harga kamar perhitungan dengan metode Cost Plus Pricing pendekatan Full Costing	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Hotel Ranah Bundo Heritage	37
Gambar 2 Struktur Organisasi Manajemen Hotel	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Biaya Hotel Ranah Bundo Heritage
- Lampiran 2. Jumlah Data Usaha Pariwisata Kota Padang
- Lampiran 3. Surat dari Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik
- Lampiran 4. Surat izin permintaan data dari fakultas Ekonomi
- Lampiran 5. Surat izin penelitian dari Fakultas Ekonomi UNP
- Lampiran 6. Daftar kamar yang terjual Tahun 2018
- Lampiran 7. Harga tarif Hotel Ranah Bundo Heritage
- Lampiran 8. Surat balasan Observasi
- Lampiran 9. Harga Tarif Hotel Djakarta Makmur
- Lampiran 10. Harga Tarif Hotel Hangtuh

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan suatu aktivitas yang bersifat sementara tidak untuk memperoleh penghasilan dan juga untuk menikmati perjalanan sebagai rekreasi dan memenuhi keinginan yang beragam tanpa adanya suatu paksaan. Sektor pariwisata merupakan kegiatan perekonomian yang telah menjadi andalan dan prioritas pengembangan bagi beberapa negara, terlebih lagi negara berkembang seperti Indonesia yang sangat banyak memiliki potensi wilayah yang begitu luas sehingga membuat daya tarik wisata budaya yang cukup besar. Dengan banyaknya pesona alam, aneka warisan budaya serta kehidupan masyarakat (Susanto, 2013).

Pariwisata merupakan salah satu perangkat penting yang berperan dalam pembangunan ekonomi karena selain mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat, sektor pariwisata turut ikut serta mendorong perdagangan internasional yang lebih jauh dan pariwisata mampu memberikan peningkatkan devisa negara. Pertumbuhan industri pariwisata tidak terlepas dari aspek-aspek sarana yang mendukung. Menurut (Bagyono,21:2012).

Sarana pariwisata adalah fasilitas dan perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan baik secara langsung maupun tidak langsung. Sarana pariwisata tersebut meliputi perusahaan perjalanan seperti *travel agent*,

perusahaan transportasi, bar, restoran, *catering* dan usaha jasa boga, hotel dan jenis akomodasi lainnya.

Pertumbuhan industri pariwisata tidak terlepas dari aspek-aspek sarana yang mendukung. Salah satu sektor pendukung industri pariwisata adalah jasa perhotelan, peranan hotel dalam industri pariwisata memang sangat penting karena hotel sebagai sarana akomodasi umum sangat membantu para wisatawan yang sedang berkunjung untuk berwisata dengan jasa penginapan yang disediakan oleh hotel. Hotel adalah jenis akomodasi yang dikelola secara komersial dan profesional, disediakan bagi setiap orang untuk mendapatkan pelayanan penginapan, makanan dan minuman serta pelayanan lainnya, (Bagyono, 63:2012).

Menurut peraturan Menteri Pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia no 2 tahun 2014 pasal 1, definisi hotel adalah penyediaan akomodasi berupa kamar di dalam suatu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makanan dan minuman, kegiatan hiburan dan fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan. Pengertian kata hotel di atas dapat dijabarkan bahwa hotel adalah salah satu bentuk perdagangan jasa yang melayani penginapan dan jasa pelayanan hotel lainnya. Usaha perhotelan tergolong usaha yang padat harga dan padat modal dalam arti memerlukan jumlah tenaga kerja yang cukup dan dukungan modal usaha yang besar. Usaha perhotelan juga memiliki peluang bisnis yang menarik bagi pengusaha, akibatnya persaingan semakin ketat.

Kota Padang merupakan salah satu kota tujuan wisata Nasional yang memiliki keragaman objek dan daya tarik wisata, baik itu wisata seni, wisata budaya, wisata sejarah, wisata belanja, dan wisata kerajinan. Akibat adanya keragaman objek wisata inilah yang menyebabkan banyak turis lokal maupun mancanegara yang datang ke kota Padang untuk berwisata. Agar sektor pariwisata berkembang sesuai dengan yang diharapkan, maka dibutuhkan unsur-unsur yang mendukungnya.

Salah satu unsur yang dianggap penting adalah penyediaan sarana hotel, karena hotel merupakan suatu bentuk usaha yang sangat kompleks, dimana di dalamnya terdapat produk atau jasa yang dijual. Di kota Padang sendiri banyak berdiri hotel yang terdiri dari hotel bintang dan non berbintang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.

Jenis-jenis Hotel dan Jumlah Hotel di Kota Padang pada Tahun 2014 sampai 2018

No	Jenis Hotel	2014	2015	2016	2017	2018
1	Bintang	16	18	26	36	36
2	Non Bintang	56	59	65	58	72
	Jumlah	72	77	91	94	108

(sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang 2019)

Hotel bintang adalah hotel dengan suasana modern, komersial dan berusaha bersaing dengan hotel eksekutif. Hotel tipe ini menawarkan nuansa kamar hunian yang luas dengan berbagai fasilitas dan dekorasi yang sangat nyaman. Sedangkan hotel non berbintang adalah hotel dengan nuansa modern dan mendasarkan diri pada unsure komersial (Dwi dan Aji,2001:15).

Salah satu hotel non berbintang di kota Padang adalah Hotel Ranah Bundo Heritage, yang terletak di jalan MH Thamrin No 81 Padang hotel Ranah Bundo sendiri dibangun pada tanggal 1 februari 2013 di atas tanah seluas 1499m². Hotel Ranah Bundo Heritage terdiri dari 13 kamar dengan mempertahankan bangunan arsitektur rumah lama yang mana bangunan tersebut adalah peninggalan zaman belanda.

Usaha hotel mempunyai sumber pendapatan utama yang berasal dari penjualan kamar (*Room Revenue*), penjualan makanan dan penjualan minuman (*Food and Beverage Revenue*), di mana di satu sisi menjual jasa dan di sisi lainnya menjual barang. Seiring dengan bertambahnya jumlah hotel di kota padang maka secara otomatis akan diikuti pula oleh persaingan antara hotel yang satu dengan hotel yang lain. Untuk bisa selangkah lebih maju dari pesaing maka hotel harus mampu memberikan kepuasan kepada para wisatawan dengan pemberian fasilitas yang sesuai dengan tarif yang dibebankan, oleh karena itu manajemen harus memiliki strategi dalam menentukan tarif sewa kamar agar sesuai dengan pelayan yang diberikan.

Fasilitas dibuat untuk memberikan kepuasan bagi wisatawan, sehingga dengan adanya fasilitas yang baik menunjukkan adanya kualitas pelayanan

yang baik pula, apalagi hal tersebut diimbangi dengan adanya promosi yang baik dan terjangkau tarif yang ditawarkan oleh pihak hotel. Dalam penentuan tarif sewa kamar hotel, pihak manajemen harus melakukan pertimbangan yang matang agar tarif yang ditetapkan tidak menimbulkan kerugian bagi pihak hotel. Seandainya tarif yang ditetapkan terlalu tinggi maka akan menimbulkan turunnya tingkat hunian, sedangkan sandainya tarif ditetapkan terlalu rendah maka akan menimbulkan biaya-biaya yang dikeluarkan lebih besar dari pada pendapatan yang diterima.

Penentuan tarif merupakan salah satu keputusan penting manajemen karena tarif yang ditetapkan harus dapat menutup semua biaya dan mendapatkan laba. Penentuan tarif yang tidak tepat dapat menimbulkan kesulitan bahkan kegagalan bagi perusahaan. Banyak perusahaan industri pariwisata khususnya di bidang perhotelan, yang memang kurang memperlakukan tarif sewa kamar (biaya produksi) dengan cara metode yang di tentukan untuk menghitung tarif atau biaya produksi. Salah satu metode penetapan harga jual, dimana seluruh biaya atau total biaya penuh ditambah dengan persentase laba yang diharapkan oleh perusahaan disebut metode *cost plus pricing*. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya dalam harga pokok produksi atau jasa, terdapat dua pendekatan yaitu *full costing* dan *variable costing*.

Full costing adalah biaya pokok produksi baku langsung diantaranya, biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya tak langsung pabrik (tetap dan variabel). Sedangkan *variable costing* adalah

harga pokok terdiri dari total biaya variabel. Biaya produksi variabel terdiri dari, biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya tidak langsung variabel, biaya penjualan dan administrasi variabel.

Hotel Ranah Bundo Heritage adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perhotelan, dan merupakan salah satu hotel yang telah berdiri lama di Kota Padang. Seperti yang dijelaskan sebelumnya Hotel Ranah Bundo Heritage termasuk kategori hotel non berbintang yang memiliki berbagai tipe kamar, yaitu kamar *Superior*, *Deluxe*, *Junior Suite*. Hotel ini menawarkan berbagai jenis fasilitas serta jasa pelayanan. Hal tersebut menyebabkan harga pokok penjualan kamar menjadi bervariasi.

Berdasarkan hasil pengamatan dari penulis, Hotel Ranah Bundo Heritage dalam penentuan tarif kamar belum mencerminkan biaya yang sebenarnya pada masing-masing jenis kamar yang ditawarkan. Hotel ini telah berdiri semenjak tahun 2013 dalam menetapkan tarif sewa kamar mereka berdasarkan kepada harga umum yang ditawarkan oleh kompetitor sejenis di kota padang dan juga adanya penetapan tarif sewa kamar berdasarkan keinginan owner. Dalam penetapan tarif sewa kamar mereka menggunakan cara yang sama tiap tahunnya, dari mulai nya hotel ini beroperasi. mereka tidak punya hitungan khusus untuk menetapkan tarif sewa kamar dari tahun 2013 sampai tahun 2018.

Hal tersebut memerlukan adanya pengalokasian biaya secara tepat ke produk atau jasa yang didasarkan pada sumber daya yang dikonsumsi sebagai akibat adanya berbagai aktivitas yang akhirnya akan menghasilkan

perhitungan harga pokok produk atau jasa. Dengan melihat karakteristik spesifikasi jenis kamar, pelayanan, serta potensi persaingan dari kompetitor maka salah satu cara yang dilakukan Hotel Ranah Bundo Heritage dalam upaya meningkatkan efisiensi biayanya adalah dengan menentukan harga pokok kamar secara tepat. Cara yang ditempuh perusahaan untuk menentukan harga pokok kamar secara akurat dan efektif adalah dengan menggunakan metode *Cost Plus Pricing* pendekatan *Full Costing*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk membahas mengenai “ **Analisis Penetapan Tarif Kamar Hotel Ranah Bundo Heritage Menggunakan Metode *Cost Plus Pricing* pendekatan *Full Costing*”.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan mengenai:

1. Bagaimana perhitungan tarif kamar hotel dengan menggunakan metode *Cost Plus Pricing* pendekatan *Full Costing*?
2. Berapa selisih tarif hotel yang terbentuk menggunakan metode *Cost Plus Pricing* pendekatan *Full Costing* dengan tarif yang ditetapkan hotel?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menghitung tarif kamar hotel dengan menggunakan metode *Cost Plus Pricing* pendekatan *Full Costing* pada Hotel Ranah Bundo Heritage.

2. Untuk mengetahui selisih tarif hotel yang terbentuk menggunakan metode *Cost Plus Pricing* pendekatan *Full Costing* dengan tarif yang ditetapkan hotel.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan penulis sehingga menjadi lebih luas untuk mengembangkan ilmu yang sudah diperoleh dari bangku kuliah dan sebagai penerapan ilmu yang telah didapat, salah satunya metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing* bila diterapkan pada industri.

2. Bagi Pihak Hotel

Memberikan bahan pertimbangan bagi pihak manajemen hotel dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan penentuan tarif sewa kamar.

3. Bagi Universitas

Sebagai bahan perpustakaan yang akan digunakan oleh para mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam proses mempelajari pembuatan tugas akhir.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari Hotel Ranah Bundo Heritage dan setelah dilakukan perhitungan dan pembahasan, maka penulis dapat menarik kesimpulan untuk permasalahan yang ada dalam melakukan analisis terhadap tarif sewa kamar yaitu membandingkan tarif sewa kamar yang telah ditetapkan oleh pihak hotel dengan menggunakan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing*. Hasil analisis tersebut, ternyata tarif yang ditetapkan Hotel Ranah Bundo untuk ada beberapa perbedaan lebih rendah dan tinggi dan penetapan tarif hotel yang tidak tepat. Selisih tarif sewa kamar hasil perhitungan penulis untuk tipe superior adalah Rp. 82.515, selisih besar untuk kamar deluxe Rp. 82.179, dan selisih besar untuk tipe kamar Junior Suite terdapat selisih Rp. 132.411.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan serta mengacu pada analisis data, maka penulis mengajukan saran yang dapat menjadi masukan bagi pihak hotel berkaitan dengan penentuan tarif sewa kamar. Penentuan tarif sewa kamar dalam hal ini sebaiknya hotel juga mempertimbangkan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing* yang digunakan oleh peneliti dalam menentukan tarif sewa kamar, karena pertimbangan terhadap biaya yang berkaitan dengan penentuan tarif sewa kamar sangat

penting dalam rangka untuk mengetahui apakah tarif yang ditetapkan hotel terlalu rendah atau terlalu tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Wiyasha, IBM. 2010. *Akuntansi Perhotelan penerapan Uniform System Accounts for the Lodging Industry*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- Sulastiyono, Agus. 2008. *Manajemen Penyelenggaraan Hotel Seri Manajemen Usaha Jasa Sarana Pariwisata dan Akomodasi*. Bandung : Alfabeta
- Ronal dan David. 2011. *Managerial Accounting : Creating Value In Global Business Environment Global Editio*. Singapore : Global Edition
- Mulyadi. 1997. *Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu YKPN
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya, Edisi 5*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Witjaksono, Armanto. 2013. *Akuntansi Biaya*. Jakarta : Graha Ilmu
- Supriyono, R. A. 2011. *Akuntansi Biaya Edisi ke-2*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta
- Dewi dan Kristanto, 2014. *Akuntansi Biaya Edisi ke-2*. Bogor : In Media
- Carter, William K. 2009. *Akuntansi Biaya*. Jakarta : Salemba Empat
- Wiyasha, IBM. 2014. *Akuntansi Manajemen untuk Hotel dan Restoran*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta
- Sugiarto, Endar. 2001. *Hotel Front Office Administration*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta